

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan modernisasi telah masuk ke dalam tatanan kehidupan masyarakat Baduy. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh digitalisasi di era global terhadap kehidupan ekonomi masyarakat adat Baduy yang dikenal menutup diri dari kemajuan teknologi. Kemudian berusaha mengungkap bagaimana proses introduksi dunia digital yang diperoleh masyarakat Baduy Luar dan mendeskripsikan strategi yang dilakukan masyarakat dalam aktivitas ekonomi digital, serta implikasinya pada perubahan dalam kehidupan mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi etnografi. Penelitian dilaksanakan di Desa Wisata Saba Budaya Baduy, Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten pada bulan September-Oktober 2023. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi partisipasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Informan kunci berjumlah 7 orang, meliputi para tokoh adat dan pelaku aktif ekonomi digital. Informan biasa berjumlah 7 orang yang merupakan penenun, pemandu wisata, dan pemilik kios. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasi, dianalisis, diinterpretasi, dan dideskripsikan secara terus menerus sesuai dengan topik, tema dan sub-sub tema dari permasalahan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab orang Baduy Luar membuka diri pada kemajuan teknologi dan digitalisasi adalah, adanya proses introduksi yang membawa masuk pengaruh internal dan eksternal. Kemudian masyarakat Baduy Luar kini telah memiliki kesadaran dan motivasi untuk memperkenalkan potensi hasil alam dan kerajinan khas dengan strategi ekonomi yang didukung dengan pemanfaatan media sosial dan *e-commerce* melalui *handphone*. Adopsi teknologi oleh orang Baduy Luar semakin menguat dan berimplikasi pada pergeseran ekonomi moral menjadi ekonomi rasional yang berorientasi pada perolehan keuntungan yang lebih, serta berimplikasi pada perubahan aktivitas ekonomi dan budaya ekonomi masyarakat. Hal ini menciptakan kekhawatiran serta dilema dari pihak lembaga adat karena semakin masifnya adopsi teknologi dan digitalisasi oleh masyarakat Baduy Luar.

Kata Kunci: Adopsi; Ekonomi Digital; Masyarakat Adat; Baduy Luar

ABSTRACT

The development of technology and modernization has entered the way of life of the Baduy community. This study aims to determine the impact of digitalization in the global era on the economic life of the Baduy indigenous people, who are known for their resistance to technological advances. It seeks to uncover how the introduction of the digital world was received by the Outer Baduy community and to describe the strategies employed by the community in their digital economic activities, as well as the implications for changes in their lives.

This research employs a qualitative approach with an ethnographic study design. The study was conducted in the Saba Budaya Baduy Tourist Village, Kanekes, Leuwidamar District, Lebak Regency, Banten, in September-October 2023. Data collection was carried out using participant observation, in-depth interviews, documentation, and literature review techniques. Informants were selected using purposive sampling. Key informants totaled 7 people, including traditional leaders and active participants in the digital economy. Ordinary informants numbered 7 people, consisting of weavers, tour guides, and shop owners. The data collected was then classified, analyzed, interpreted, and described continuously according to the topics, themes, and sub-themes of the research problems.

The research findings indicate that the factors causing the Outer Baduy people to open up to technological advancements and digitalization include the introduction process that brings internal and external influences. The Outer Baduy community now has the awareness and motivation to promote the potential of their natural products and traditional crafts with economic strategies supported by the use of social media and e-commerce through mobile phones. The adoption of technology by the Outer Baduy people has strengthened and resulted in a shift from a moral economy to a rational economy oriented toward greater profit, as well as changes in economic activities and cultural practices. This has created concern and dilemmas among the traditional institutions due to the increasing adoption of technology and digitalization by the Outer Baduy community.

Keywords: Adoption; Digital Economy; Indigenous People; Outer Baduy